

Info Artikel

Diterima: 15-09-2023

Direvisi: 11-10-2023

Diterbitkan: 30-11-2023

Abstrak - Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Oelama (ANO) yang berganti nama menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama pada AD/ART NU. GP Ansor berdiri di Banyuwangi, Jawa Timur pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan tanggal 24 April 1934. Sejak era pandemi setiap sektor pendidikan mengalami perubahan yang sangat berbeda, dunia pendidikan kini sudah menganggap teknologi merupakan investasi yang wajib dimiliki untuk menunjang pembelajaran. Namun ketika dunia pendidikan sudah menerapkan teknologi tetapi masih banyak kurangnya pengetahuan teknologi yang tepat atau baik. Pada kegiatan ini metode pelaksanaan yang dilakukan secara offline dengan berbagai metode sebagai berikut. Pertama, metode ceramah dan tanya jawab. Dengan cara memberikan materi tentang pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan, Kedua, praktek. Dalam kegiatan kali ini akan dilaksanakan praktek penggunaan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan media internet dan aplikasi. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu memberikan pelatihan pemanfaatan internet sehat pada era endemi

Kata Kunci : Internet Sehat; era endemi

Abstracts - Gerakan Pemuda (GP) Ansor is a social, national and religious youth organization with a populist character. The Ansor Youth Movement or abbreviated GP Ansor is an autonomous body under the Nahdlatul Ulama (NU). This organization was originally called the Ansor Youth Movement as a continuation of Ansoru Nahdlatul Oelama (ANO) which changed its name to the Ansor Nahdlatul Ulama Youth Movement in AD/ART NU. GP Ansor was established in Banyuwangi, East Java on 10 Muharram 1353 Hijriyah or to coincide with April 24 1934. Since the pandemic era, every education sector has experienced very different changes, the world of education now considers technology to be an investment that must be had to support learning. However, even though the world of education has implemented technology, there is still a lack of appropriate or good technological knowledge. In this activity, the implementation method is carried out offline using various methods as follows. First, the lecture and question and answer method. By providing material about the use of technology in the field of education, secondly, practice. In this activity, practice will be carried out on the use of technology using internet media and applications. The solution to solve this problem is to provide training on healthy internet use in an endemic era

Keywords : Healthy Internet; endemic era

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini sudah memasuki semua aspek kehidupan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Pemanfaatan TIK tersebut mendorong terbentuknya komunitas-komunitas yang saling terhubung dengan menggunakan jaringan (misalnya internet) untuk berkomunikasi dan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari secara elektronik. Internet pada saat ini sangat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan di sektor usaha, perdagangan, layanan kesehatan, komunikasi, dan pemerintahan, serta sektor pertahanan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, 2004), penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak



cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. (Sadikin & Hamidah, 2020)

Literasi digital yaitu menggunakan media digital, sarana komunikasi atau jaringan untuk memberikan informasi dengan cara yang sehat, santun, cerdas, bijaksana, akurat dan halal untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi dalam kehidupan kita sehari-hari (Yuliyanto, 2023). Penguasaan literasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan (Ariani & Ashari, 2016).

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Ulama (ANO) yang berganti nama menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama pada AD/ART NU. GP Ansor berdiri di Banyuwangi, Jawa Timur pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan tanggal 24 April 1934.

Tujuan terbentuknya Ansor adalah untuk (1) Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih. (2) Menegakkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzhab empat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (3) Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridhoi Allah SWT.

GP Ansor memiliki visi (1) Revitalisasi Nilai Dan Tradisi, (2) Penguatan Sistem Kaderisasi Pemberdayaan Potensi Kader, (3) Kemandirian Organisasi. Sementara misi dari Ansor sendiri diantaranya (1) Internalisasi Nilai ASWAJA dan Sifat Rasul dalam Gerakan GP. Ansor. (2) Membangun Disiplin Organisasi dan Kadersasi berbasis Profesi. (3) Menjadi sentrum lalulintas informasi dan peluang usaha antar kader dengan stakeholder. (4) Mempercepat kemandirian ekonomi kader dan organisasi (Ariani & Ashari, 2016).



Gambar 1 Sekretariat Bersama PAC GP Ansor Ciledug

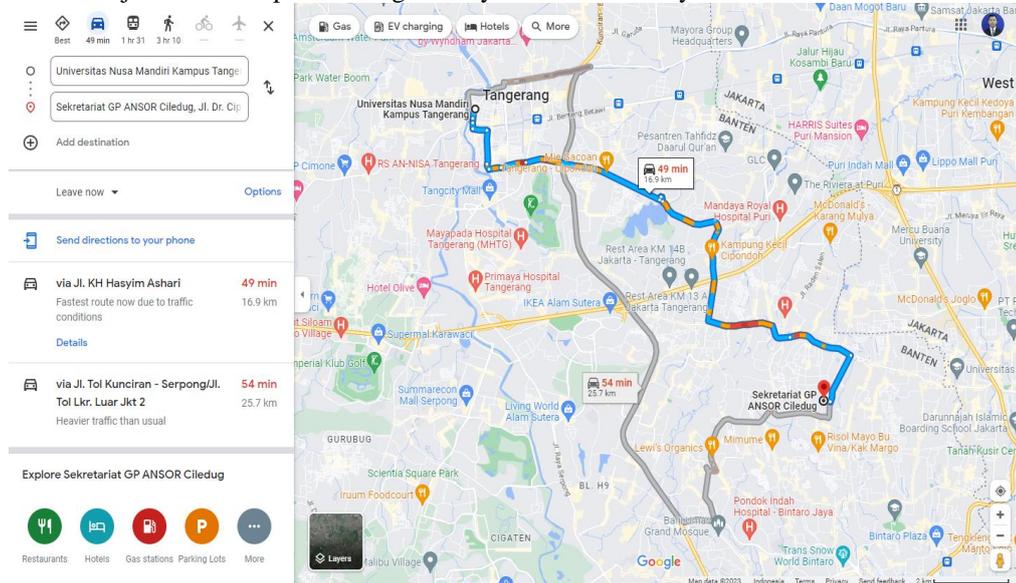
GP Ansor Ciledug memiliki peran penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung mitra yang tergolong pada sektor yang tidak produktif secara ekonomi dan sosial. Mitra ini dipandang sebagai bagian integral dari upaya GP Ansor Ciledug untuk membawa dampak positif kepada masyarakat dan memperkuat eksistensinya sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) di tengah-tengah masyarakat.

Berbagai kegiatan dilakukan oleh GP Ansor Ciledug sebagai bentuk nyata dari komitmen mereka untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan mitra yang mereka dukung. Dengan lokasi Sekretariat GP Ansor Ciledug yang berada di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. Ripuh RT 001/RW 011 No.13, Kel. Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153, GP Ansor Ciledug berada di pusat aktivitasnya untuk merencanakan dan melaksanakan program-program berdaya masyarakat.

Terlepas dari lokasinya, GP Ansor Ciledug memiliki jangkauan yang signifikan dalam mendukung masyarakat. Sekretariatnya yang strategis memudahkan koordinasi dan implementasi program-program tersebut. Menariknya, meskipun terdapat jarak sekitar 24,5 KM antara Universitas Nusa Mandiri dengan Sekretariat GP

Ansor Ciledug, jarak fisik tersebut tidak menjadi hambatan dalam membangun sinergi positif antara institusi pendidikan dan lembaga kemasyarakatan.

Dengan kolaborasi yang baik, GP Ansor Ciledug dan Universitas Nusa Mandiri dapat saling melengkapi untuk menciptakan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Inisiatif dan upaya nyata yang dilakukan oleh GP Ansor Ciledug menjadi contoh inspiratif dalam membangun kemitraan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan masyarakat di sekitarnya.



Gambar 2 Gambaran Lokasi dan Jarak Mitra GP Ansor Ciledug

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan tanya jawab, sedangkan praktikum secara langsung dikemas dalam bentuk workshop Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada anggota GP Ansor Ciledug.

Tahap Persiapan: Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anggota GP Ansor Ciledug. Langkah-langkah ini melibatkan pengajuan perijinan kepada anggota GP Ansor Ciledug untuk melaksanakan kegiatan pemaparan dan diskusi. Tujuan utama dari tahap persiapan adalah memahami dengan lebih mendalam permasalahan yang dihadapi oleh anggota GP Ansor Ciledug dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

Tahap Pelaksanaan: Penyampaian Materi, Pada sesi ini, akan disampaikan materi yang membahas Pemanfaatan Internet Sehat Pada Era Endemi Bagi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Ciledug. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota GP Ansor Ciledug tentang pentingnya menggunakan internet secara sehat. Praktik Penyampaian Materi, Tahap praktik ini akan memberikan kesempatan kepada anggota untuk langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Melibatkan interaksi aktif, sesi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan penerapan langsung dari konsep-konsep yang telah disampaikan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Minggu, 10 September 2023, di Sekretariat GP Ansor Ciledug, dengan waktu 09.00 – 12.00. Tahap Monitoring dan Evaluasi, Pada tahap ini, anggota GP Ansor Ciledug akan diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuesioner ini dirancang untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus mengukur dampak positif yang mungkin timbul dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akan menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Tahap ini mencerminkan komitmen GP Ansor Ciledug dalam mengukur efektivitas dan relevansi program yang mereka lakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri yang diinisiasi oleh Bapak Bakhtiar Rifai, M. Kom, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam Pengabdian Masyarakat ini Normah, M. Kom sebagai tutor bersama dengan dosen-dosen yakni Ruhul Amin, M. Kom, dan Ibu Susafa'ati, M. Kom, memimpin inisiatif ini. Mereka dibantu oleh tiga mahasiswa berbakat dari Program Studi Informatika, yaitu Luthfi Zainul Arifin, Yosua Haryanto Marbun, dan M Nur Fauzi.

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan Pemanfaatan Internet Sehat pada Era Endemi dan ditujukan khusus kepada anggota GP Ansor. Lokasi kegiatan dipilih di Sekretariat GP Ansor Ciledug, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. Ripuh, RT 01/11 No. 13, Paninggilan Utara, Ciledug, Tangerang. Kegiatan ini diatur secara

offline, memastikan interaksi langsung antara pengajar, tutor, dan peserta.

Bapak Bakhtiar Rifai, M. Kom, memimpin sebagai ketua universitas, menegaskan pentingnya inisiatif ini sebagai langkah konkrit dalam memajukan pengetahuan teknologi informasi di kalangan anggota GP Ansor. Tutor Normah, M. Kom, bersama dengan dosen-dosen dan mahasiswa, menghadirkan pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan internet secara sehat, relevan dengan perubahan zaman dan tantangan pandemi.

Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan komitmen Universitas Nusa Mandiri terhadap pendidikan, tetapi juga menunjukkan peran aktif dalam membangun kemitraan yang positif dengan masyarakat. Dengan melibatkan dosen, tutor, dan mahasiswa, kegiatan pengabdian ini menjadi contoh konkret bagaimana perguruan tinggi dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.



Gambar 3 Anggota GP Ansor Menyimak Pemaparan dari Tutor Ibu Norma dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

Beberapa permasalahan pada Mitra: Belum meluasnya informasi perkembangan teknologi yang pesat terjadi kepada Masyarakat, Keresahan warga dikarenakan penggunaan internet yang berlebihan terutama pada kalangan anak-anak dan dewasa. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan pelatihan pemanfaatan Internet Sehat Pada Era Endemi kepada anggota GP Ansor Ciledug.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara offline kepada anggota GP Ansor Ciledug adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mereka bagaimana caranya untuk memanfaatkan teknologi dan media internet untuk bisa digunakan dalam kegiatan sehari-hari, Warga tahu dan paham teknologi internet dan bagaimana cara mengotrol dan melakukan filtering terhadap internet. Dengan tujuan utama yaitu mengalihkan waktu dan perhatian warga khususnya anak-anak kembali pada kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Mitra dapat menggunakan internet secara efektif, dan dapat mensosialisasikan kembali pada warga untuk penerapan internet demi kenyamanan dan keamanan bersama.



Gambar 4Foto Bersama Peserta dan Panitia

IV.KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dipimpin oleh Universitas Nusa Mandiri di bawah kepemimpinan Bapak Bakhtiar Rifai, M. Kom, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Salah satu hasil terlihat adalah peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap Pemanfaatan Internet Sehat pada Era Endemi. Melalui materi yang disampaikan oleh tutor Normah, M. Kom, serta dukungan dari dosen-dosen seperti Bapak Ruhul Amin, M. Kom, dan Ibu Susafa'ati, M. Kom, peserta kegiatan, terutama anggota GP Ansor, kini memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang cara menggunakan internet secara bijak dan aman di tengah pandemi.

Pentingnya keberdayaan masyarakat terlihat dari hasil pelatihan yang memberikan manfaat nyata. Anggota GP Ansor menjadi lebih mampu menggunakan aplikasi secara efektif, sehingga teknologi informasi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga menjadi sarana yang dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pelatihan menggali potensi dan memberikan keterampilan praktis kepada para peserta, membantu mereka merespon kebutuhan teknologi yang terus berkembang. Keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung menjadi poin kunci dalam menilai keberhasilan pengabdian ini. Aktivitas interaktif dan partisipatif memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif, dan peserta dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari secara langsung. Dengan demikian, kontribusi yang diberikan oleh Universitas Nusa Mandiri, tutor, dosen, dan mahasiswa menjadi lebih bermakna karena kegiatan ini bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga memberdayakan anggota GP Ansor untuk mengaktifkan pengetahuan baru mereka.

Kesuksesan kegiatan ini tercermin dari semangat positif yang muncul dari partisipasi aktif para peserta. Harapan bahwa kontribusi dari universitas ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup anggota GP Ansor dan masyarakat sekitarnya menjadi semakin nyata. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan internet sehat, diharapkan para peserta dapat membentuk perilaku digital yang positif dan menjadi agen perubahan dalam memandu masyarakat menuju penggunaan teknologi yang bijak dan bermanfaat.

V.REFERENSI

- J. F. (2004). Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, "Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM," *Assoc. Comput. Mach. New York, NY, United States*, vol. 37, no. 5, p. 93, 2004, doi: <https://doi.org/10.1145/986213.986216> 22.
- A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 214–224, 2020, doi: [10.22437/bio.v6i2.9759](https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759).
- "Meningkatkan Literasi Digital Guru dan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Halaman 1 - Kompasiana.com." <https://www.kompasiana.com/andiyuliyanto1024/62c188402b6a46239b191092/meningkatkan-literasi-digital-guru-dan-siswa-pasca-pandemi-covid-19> (accessed Sep. 02, 2022).
- M. Ariani and N. Ashari, "Arah, Kendala dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia," *Forum Penelit. Agro Ekon.*, vol. 21, no. 2, p. 99, 2016, doi: [10.21082/fae.v21n2.2003.99-112](https://doi.org/10.21082/fae.v21n2.2003.99-112).
- Sejarah GP Ansor <https://ansor.id/profil/> (diakses pada 24 Januari 2023)
- Walidain, A. B. (2021). GP ANSOR Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan. GUEPEDIA. Visi dan misi GP Ansor <https://ansor.id/profil/> (diakses pada 24 Januari 2023)